

## ABSTRAK

Asrori, Munir, 2022 “STRATEGI GURU BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAQ DALAM MEMBANGUN BUDAYA RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK KELAS 7 MTS SUNAN DRAJAT BANJARWATI PACIRAN LAMONGAN” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dr. H. Muh. Ufuql Mubin, M.Ag Pembimbing (2) Dr. Muhibbin Zuhri, M.Ag

Kata Kunci : Strategi, Guru, Budaya, Religius.

Pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia, tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Proses perkembangan dan pendidikan manusia tak hanya dipengaruhi oleh proses pendidikan yang ada dalam system pendidikan formal saja, akan tetapi juga tergantung pada lingkungan pendidikan yang berada diluar lingkungan formal.

Sebuah lembaga pendidikan hendaknya mengenalkan dan menanamkan tauhid atau akidah kepada peserta didik sebagai pondasi awal sebelum peserta didik mengenal banyaknya disiplin ilmu lainnya. Dengan begitu para guru umumnya dan guru Pendidikan Agama Islam khususnya untuk berupaya menciptakan budaya religius dan meningkatkan potensi religius guna membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah dalam membangun budaya religius di MTs Sunan Drajat Banjarwati, 2). mengetahui strategi guru bidang studi aqidah akhlaq dalam membangun budaya religius pada peserta didik kelas 7 MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membangun budaya religius bisa dibilang mudah dan bisa dibilang sulit sebab setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda, dan dalam membangun budaya religius, siswa sebelumnya harus ditanamkan nilai-nilai religius, dan nilai religius itu didalamnya terkait dengan keimanan kita kepada Allah SWT. Maka kita juga harus mengajarkan kepada anak mana hal yang menjadi kewajiban sehingga harus dilaksanakan dan mana keharaman yang harus ditinggalkan.